

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2018

ERICKSON MANU

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR (*NUTRITION CARE PROCESS*) DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PERSAHABATAN JAKARTA TIMUR TAHUN 2018
vi, VI Bab, 61 Halaman, 5 Tabel, 7 Gambar, 7 Lampiran

Latar Belakang : Proses asuhan gizi dirumah sakit dilakukan oleh ahli gizi dengan mengacu pada metode proses asuhan gizi terstandar (PAGT), namun ditemukan bahwa rumah sakit di indonesia belum menerapkan PAGT secara optimal, hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor diantaranya pengetahuan, pelatihan dan motivasi.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi implementasi proses asuhan gizi terstandar.

Metode : Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*, sampel pada penelitian ini adalah 30 ahli gizi dengan cara total sampling. Analisis yang digunakan adalah uji Chi-Square.

Hasil : Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa usia responden paling banyak adalah dengan rentan usia 22-29 tahun (60%), jenis kelamin lebih di dominasi oleh perempuan (90%), dan tingkat pendidikan ahli gizi lebih banyak didominasi oleh ahli gizi yang lulus diploma III gizi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan pelatihan dengan implementasi Proses Asuhan Gizi Terstandar (*p-value* < 0.05) . Hasil penelitian juga membuktikan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dengan implementasi Proses Asuhan Gizi Terstandar (*p-value* > 0.05).

Kesimpulan : Adanya hubungan antara pengetahuan dan pelatihan dengan implementasi proses asuhan gizi terstandar (PAGT), jadi semakin tinggi pengetahuan serta semakin sering ahli gizi mendapatkan pelatihan maka akan berpengaruh terhadap implementasi proses asuhan gizi terstandar di rumah sakit.

Kata Kunci : IDNT, PAGT, Ahli Gizi, Rumah Sakit

Daftar Bacaan : 34 (2000-2017)